

Penerapan program audit terhadap koperasi studi kasus pada koperasi jasa usaha bersama

Muhamad Fitriyadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184317&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebutuhan program audit keuangan yang spesifik terhadap Koperasi Jasa Usaha Bersama sebagai koperasi sekunder semakin diperlukan dalam rangka peningkatan kualitas audit. Skripsi ini bertujuan memberikan perbandingan antara penerapan hubungan audit objectives dan prosedur audit dari standar program audit terhadap Koperasi Jasa Usaha Bersama "X" dikaitkan dengan teori auditing dan perangkat peraturan yang bersangkutan. Metode penelitian yang dijalankan berupa peninjauan lapangan dan wawancara dengan Koperasi Jasa Audit "G" sebagai pengaudit, Koperasi Jasa Usaha Bersama "X" sebagai badan usaha yang diaudit, wawancara dengan Kepala Sub Direktorat Bina Lembaga Jasa Audit Departemen Koperasi, Kanwil (provinsi) Kandep (kabupaten) dan Dekopin serta didukung oleh studi literatur berupa buku teks, buku referensi, peraturan audit koperasi, skripsi, koran, artikel majalah dan lain-lain. Hasil penelitian skripsi ini ditunjukkan pada tiga hal berikut. Pertama, tujuan audit setiap perkiraan yang terdapat pada Program Audit terhadap Koperasi Jasa Usaha Bersama dibandingkan dengan 5 audit objectives (management assertions) menurut Norma Pemeriksaan Akuntan yaitu : existence or occurrence, completeness, rights and obligations, valuation or allocation dan presentation and disclosure. Kedua, masing-masing audit objectives setiap perkiraan dihubungkan dengan prosedur-prosedur audit yang bersangkutan. Ketiga, analisis komprehensif Program Audit terhadap Koperasi Jasa Usaha Bersama "X" dikaitkan dengan Undang-undang Koperasi RI No. 25 tentang Perkoperasian, Pedoman Penelaahan Mutu Kantor Akuntan Publik, Supelemen Norma Pemeriksaan Akuntan tentang Pedoman Khusus Pemeriksaan Koperasi, Pernyataan N . 3 IAI tentang Standar Akuntansi untuk Koperasi dan Bagan Perkiraan Koperasi Jasa Usaha Bersama "X". Kesimpulan skripsi ini adalah bahwa satu audit objective dapat dipenuhi oleh satu atau lebih dari satu prosedur audit, sedangkan satu prosedur audit dapat digunakan untuk mencapai satu atau lebih dari satu audit objective. Kelemahan dalam Program Audit terhadap KJUB "X" berupa bentuk standar Program audit tersebut lebih ditujukan kepada koperasi primer dan menggunakan pendekatan perkiraan (account approach). Saran yang diusulkan yaitu modifikasi program audit tersebut agar memenuhi kompleksitas Koperasi Jasa Usaha Bersama "X" sebagai koperasi sekunder dan adaptasi pendekatan siklus (cycle approach) dalam penyusunan program audit.